Menurut Rasulullah, Inilah Ciri Orang Yang Pandai

written by Harakatuna

Biasanya ketika kita disebut pandai atau pintar sering mengelak, kecuali orang-orang tertentu. Dan definisi pintar yang hanya sebatas pandai dalam suatu bidang memang berguna untuk dirinya pribadi, tetapi lain lagi dengan orang yang pintar lagi bijaksana.

Seseorang bisa disebut pintar karena biasanya ia selalu memecahkan sebuah solusi dengan cara yang lebih kreatif dari pada oranglain. Pintar atau cerdas, merupakan sebuah gelar yang tak tertulis yang siapapun dapat memilikinya.

Seseorang dikatakan cerdas juga karena ia menjadi penemu atau pencipta pertama suatu hal atau barang. Seperti profesor dan lain sebagainya. Bahkan orang yang pintar selalu dituntut untuk melakukan hal-hal yang luar biasa. Saat masih kanak-kanak, anak yang pintar biasanya boleh lompat kelas atau mendapat materi belajar yang lebih sulit. Karena itu, orang yang cerdas cenderung punya rencana yang besar di masa depannya. Selain itu, mereka juga biasanya mempunyai sebuah ambisi , yang mana ingin mencapai posisi yang lebih tinggi, dari yang dimilikinya sekarang.

Namun berbeda dengan apa yang pernah diungkapkan oleh Rasulullah Saw. Orang yang pintar itu tidak seperti apa yang disebutkan di atas. Lalu bagaimana orang yang pintar menurut Rasulullah Saw tersebut?

Orang yang pintar tersebut dijelaskan dalam hadits Rasulullah Saw.

1. Orang yang Pintar

Syaddad bin Aus mengatakan bahwa Rasulullah Shallallaahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda : “Orang pintar adalah orang yang mau mengoreksi dirinya sendiri dan beramal untuk kepentingan akhirat nanti. Dan orang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya tetapi berharap-harap terhadap Allah.” (HR. Tirmidzi, Ibnu Majah, Ahmad dan Thabrani).

2. Orang yang Paling Pintar

Umar bin Khattab radhiyallaahu ‘anhu meriwayatkan bahwa ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah Shallallaahu ‘Alaihi wa Sallam, tiba-tiba muncul seorang sahabat Anshar.

Setelah mengucap salam kepada beliau, ia bertanya : “Ya Rasulullah, siapakah orang mukmin yang terbaik ?”.

Beliau menjawab : “Yang paling baik akhlaqnya.” Kemudian ia bertanya lagi : “Siapakah orang mukmin yang paling pintar ?”. Beliau menjawab : “Yang paling sering ingat kematian dan yang punya persiapan terbaik untuk menyambut apa yang terjadi sesudahnya. Mereka itulah orang yang paling pintar.” (HR. Thabrani dan Ibnu Majah).

Menurut Rasulullah itulah ciri-ciri yang pintar dan orang yang paling pintar. Mirisnya saat ini banyak orang yang mempunyai gelar tinggi, akan tetapi mereka banyak tersangkut kasus korupsi. Sebab mereka tidak pernah mengoreksi diri sendiri dan beramal untuk kepentingan akhirat. Serta mereka jarang mengingat kematian.

Mudah-mudahan kita termasuk golongan orang-orang yang pintar dan yang paling pintar seperti yang disebutkan oleh Rasulullah Saw tersebut. Aamiin.